

INTISARI

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya berbagai aktifitas manusia ataupun sebagai hasil dari suatu proses alamiah, sering dapat menimbulkan masalah. Untuk daerah Kecamatan Semarang Timur terdapat sejumlah pasar. Dari beberapa Kecamatan yang lain Kecamatan Semarang Timur paling banyak jumlah pasarnya. Minimnya jumlah kontainer yang tersedia di TPS-TPS menyebabkan volume sampah tidak dapat tertampung dengan sempurna. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk menghitung volume sampah, Indeks Efisiensi Pengangkutan serta ritasi pengangkutan sampah dari TPS ke TPA.

Penelitian dilakukan pada daerah Kecamatan Semarang Timur selama 1 minggu mulai tanggal 2 s/d 7 Oktober 2007. Data yang diperoleh terdiri dari data primer yaitu data yang berasal dari survey langsung di lapangan terhadap kinerja pengelolaan pengangkutan sampah dan data sekunder yang berasal dari Kantor Kecamatan Semarang Timur. Data kemudian dianalisis untuk mendapatkan jumlah volume sampah, IEP serta ritasi pengangkutan sampah.

Hasil analisa menunjukkan bahwa volume sampah yang dihasilkan di Kecamatan Semarang Timur berdasarkan sumbernya adalah sebesar 1,287m³/hari, berdasarkan kapasitas TPS sebesar 60 m³/hari, sedangkan berdasarkan kenyataan di lapangan adalah sebesar 64,83 m³/hari. Pengangkutan dilakukan dengan armada berjenis arm roll yang berkapasitas 6m³. Nilai indeks efisiensi pengangkutan (IEP) di lapangan didapat nilai IEP terkecil adalah armada dengan nomor Polisi H 9593 QS yaitu sebesar 0,35 yang melayani TPS Pasar Rejomulyo sebanyak 3 kali ritasi dan nilai IEP terbesar pada armada dengan nomor Polisi H 9548 LS yaitu sebesar 0,46 yang melayani TPS pasar Langgar sebanyak 1 kali ritasi. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya penambahan jumlah kontainer dan jumlah armada sangat perlu dilakukan mengingat jumlah sampah di lapangan sangat melebihi kapasitas TPS yang ada.